tetapi beliau duduk di atas satu kaki sedang kaki yang lain ditegakkan, tidak duduk dengan mantap, dan beliau makan secukupnya." Ini adalah ucapan al-Khaththabi, sedangkan selain al-Khaththabi mengisyaratkan bahwa الْمُتَّكِئ adalah duduk miring atau condong pada lambungnya. *Wallahu a'lam.*

﴿751﴾ Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ جَالِسًا مُقْعِيًا يَأْكُلُ تَمْرًا.

"Saya melihat Rasulullah ﷺ duduk dengan bentuk *iq'a`* sambil makan kurma." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Duduk *iq'a`* yaitu meletakkan pantat di atas tanah dan menegakkan kedua betisnya.

[109]. BAB ANJURAN MAKAN DENGAN TIGA JARI, ANJURAN MENJILATI JARI-JEMARI, MAKRUHNYA MENGUSAPNYA SEBELUM MENJILATINYA, DAN ANJURAN MENJILATI PIRING, MENGAMBIL MAKANAN YANG TERJATUH DAN MEMAKANNYA, SERTA MENGUSAPKAN TANGAN SETELAH ITU PADA LENGAN, KAKI DAN LAINNYA

﴿752﴾ Dari Ibnu Abbas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا، فَلَا يَمْسَحْ أَصَابِعَهُ حَتَّى يَلْعَقَهَا أَوْ يُلْعِقَهَا.

"Apabila salah seorang di antara kalian selesai makan, maka janganlah dia mengelap jari-jarinya hingga dia menjilatinya atau menjilatkannya." **Muttafaq 'alaih.**

﴿753﴾ Dari Ka'ab bin Malik ﷺ, beliau berkata,

رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَأْكُلُ بِثَلَاثِ أَصَابِعَ، فَإِذَا فَرَغَ لَعِقَهَا.

"Saya melihat Rasulullah ﷺ makan dengan tiga jari. Apabila beliau telah selesai, beliau menjilatinya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾754﴿ Dari Jabir ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ أَمَرَ بِلَعْقِ الْأَصَابِعِ وَالصَّحْفَةِ، وَقَالَ: إِنَّكُمْ لَا تَدْرُوْنَ فِيْ أَيِّ طَعَامِكُمُ الْبَرَكَةُ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ memerintahkan menjilati jemari dan piring, dan beliau bersabda, 'Sesungguhnya kalian tidak mengetahui di bagian manakah keberkahan itu ada pada makanan kalian'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾755﴿ Dari Jabir ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا وَقَعَتْ لُقْمَةُ أَحَدِكُمْ، فَلْيَأْخُذْهَا فَلْيُمِطْ مَا كَانَ بِهَا مِنْ أَذًى وَلْيَأْكُلْهَا، وَلَا يَدَعْهَا لِلشَّيْطَانِ، وَلَا يَمْسَحْ يَدَهُ بِالْمَنْدِيْلِ حَتَّى يَلْعَقَ أَصَابِعَهُ، فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي فِيْ أَيِّ طَعَامِهِ الْبَرَكَةُ.

"Apabila suapan salah seorang di antara kalian jatuh, maka hendaknya dia mengambilnya dan membuang kotoran yang menempel padanya, kemudian memakannya dan jangan membiarkannya untuk setan, dan janganlah mengusap tangannya dengan sapu tangan hingga dia menjilati jari-jemarinya, karena sesungguhnya dia tidak mengetahui di bagian manakah keberkahan itu ada pada makanannya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾756﴿ Dari Jabir ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الشَّيْطَانَ يَحْضُرُ أَحَدَكُمْ عِنْدَ كُلِّ شَيْءٍ مِنْ شَأْنِهِ، حَتَّى يَحْضُرَهُ عِنْدَ طَعَامِهِ، فَإِذَا سَقَطَتْ لُقْمَةُ أَحَدِكُمْ فَلْيَأْخُذْهَا فَلْيُمِطْ مَا كَانَ بِهَا مِنْ أَذًى، ثُمَّ لِيَأْكُلْهَا وَلَا يَدَعْهَا لِلشَّيْطَانِ، فَإِذَا فَرَغَ فَلْيَلْعَقْ أَصَابِعَهُ، فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي فِيْ أَيِّ طَعَامِهِ الْبَرَكَةُ.

"Sesungguhnya setan itu mendatangi salah seorang di antara kalian dalam segala urusannya, sampai ia mendatanginya di waktu makannya. Apabila suapan salah seorang di antara kalian jatuh, maka hendaknya dia mengambilnya dan membuang kotoran yang menempel padanya kemudian memakannya dan tidak membiarkannya untuk setan. Apabila telah selesai, maka hendaklah dia menjilati jarinya, karena sesungguhnya dia tidak mengetahui di bagian manakah keberkahan itu ada pada makanannya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾757﴿ Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ إِذَا أَكَلَ طَعَامًا، لَعِقَ أَصَابِعَهُ الثَّلَاثَ، وَقَالَ: إِذَا سَقَطَتْ لُقْمَةُ أَحَدِكُمْ فَلْيَأْخُذْهَا وَلْيُمِطْ عَنْهَا الْأَذَى، وَلْيَأْكُلْهَا، وَلَا يَدَعْهَا لِلشَّيْطَانِ، وَأَمَرَنَا أَنْ نَسْلُتَ الْقَصْعَةَ، وَقَالَ: إِنَّكُمْ لَا تَدْرُوْنَ فِيْ أَيِّ طَعَامِكُمُ الْبَرَكَةُ.

"Apabila Rasulullah ﷺ makan suatu makanan, beliau menjilati jarinya tiga kali, dan beliau bersabda, 'Apabila suapan salah seorang di antara kalian terjatuh, maka hendaknya dia mengambilnya dan membuang kotoran yang ada padanya dan tidak membiarkannya untuk setan.' Dan beliau memerintahkan agar kami mengusap-usap piring dengan tangan lalu menjilatnya, beliau bersabda, 'Sesungguhnya kalian tidak mengetahui di bagian manakah keberkahan itu ada pada makananmu'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾758﴿ Dari Sa'id bin al-Harits,

أَنَّهُ سَأَلَ جَابِرًا ﷺ عَنِ الْوُضُوْءِ مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ، فَقَالَ: لَا، قَدْ كُنَّا زَمَنَ النَّبِيِّ ﷺ لَا نَجِدُ مِثْلَ ذٰلِكَ الطَّعَامِ إِلَّا قَلِيْلًا، فَإِذَا نَحْنُ وَجَدْنَاهُ، لَمْ يَكُنْ لَنَا مَنَادِيْلُ إِلَّا أَكُفَّنَا وَسَوَاعِدَنَا وَأَقْدَامَنَا، ثُمَّ نُصَلِّي وَلَا نَتَوَضَّأُ.

"Bahwa dia bertanya kepada Jabir ﷺ tentang wudhu karena makan sesuatu yang disentuh oleh api, maka dia menjawab, 'Tidak wajib, kami pada zaman Nabi ﷺ tidak mendapatkan makanan seperti itu kecuali hanya sedikit. Dan apabila kami mendapatkannya, kami tidak memiliki sapu tangan melainkan telapak tangan, lengan dan kaki kami, kemudian kami shalat dan tidak wudhu lagi'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[110]. BAB MEMPERBANYAK TANGAN DI ATAS MAKANAN

﴾759﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

طَعَامُ الْاِثْنَيْنِ كَافِي الثَّلَاثَةِ، وَطَعَامُ الثَّلَاثَةِ كَافِي الْأَرْبَعَةِ.